









- 7) Memeriksa dan menandatangani persiapan mengajar guru
- 8) Merencanakan dan mengarahkan kegiatan pendidikan yang meliputi:
  - a) Kegiatan Harian
    - (1) Memeriksa agenda sekolah
    - (2) Menyelesaikan hambatan KBM
    - (3) Mencegah perbuatan negative yang mungkin terjadi di sekolah
    - (4) Meningkatkan tugas guru
  - b) Kegiatan Mingguan
    - (1) Memeriksa persiapan dan pelaksanaan tugas guru
    - (2) Melaksanakan kunjungan kelas
    - (3) Memeriksa presensi guru, murid dan pegawai sekolah
  - c) Kegiatan Bulanan
    - (1) Penertiban penerimaan honor guru dan pegawai sekolah
    - (2) Memeriksa laporan keuangan dari bendahara
    - (3) Menyelesaikan administrasi mutasi siswa, guru dan pegawai
    - (4) Mengadakan rapat bulanan
    - (5) Kegiatan Bulanan/Semesteran
    - (6) Mengatur kegiatan semester
    - (7) Membuat laporan kegiatan semester
    - (8) Memeriksa dan menandatangani raport
    - (9) Menentukan liburan semester
  - d) Kegiatan Awal Tahun Pelajaran

- (1) Menyusun RAPBS
  - (2) Menyusun kalender pendidikan
  - (3) Menyusun program kerja sekolah
  - (4) Melaksanakan pembagian tugas guru
  - (5) Mengadakan penambahan, penghapusan, pemeliharaan dan pengamanan inventaris sekolah
- e) Kegiatan Akhir Tahun Pelajaran
- (1) Mengadakan rapat persiapan UAS
  - (2) Melaksanakan UAS
  - (3) Mengadakan rapat persiapan tahunan pelajaran baru
- f) Kegiatan Tahunan
- (1) Menyusun daftar guru, murid dan pegawai
  - (2) Mengusulkan kenaikan honor guru
  - (3) Mengadakan studi tour/ wisata
- b. Tata Usaha
- 1) Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa
  - 2) Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
  - 3) Pengelolaan keuangan sekolah
  - 4) Pembinaan dan pengembangan karier pegawai tata usaha sekolah
  - 5) Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah
- c. Wakasek Kesiswaan
- 1) Merencanakan dan melaksanakan program awal sekolah dengan baik
  - 2) Mengatur program dan pelaksanaan penerimaan siswa baru

















## a. Aktifitas Guru

NO	OBYEK PENGAMATAN	NILAI				KETERANGAN
		1	2	3	4	
1	2	3	4	5	6	7
	<b>MEMBUKA PELAJARAN</b>					
1	Penggunaan bahasa pengantar			✓		Baik sekali dalam penggunaan bahasa pengantarnya
2	Menarik perhatian			✓		Cukup, siswa dapat mengikuti pelajaran
3	Menimbulkan motivasi				✓	Baik, guru antusias dan semangat
4	Memberi acuan				✓	Baik sekali
5	Menunjukkan kaitan (hub materi)				✓	Baik sekali
	<b>MENJELASKAN</b>					
6	Menanamkan konsep				✓	Baik sekali
7	Memberi penalaran				✓	Baik sekali
8	Kejelasan				✓	Baik sekali, didukung dengan suara yang lantang
9	Contoh ilustrasi			✓		Jelas dan variatif

1	2	3	4	5	6	7
10	Pemberian tekanan				✓	Pengulangan pada hal yang ditekan
11	Mendapat balikan dari siswa		✓			Cukup, sebagian siswa pasif
	BERTANYA					
12	Menggunakan pertanyaan jelas dan singkat			✓		Jelas dan singkat
13	Memberi acuan			✓		Runtut
14	Memusatkan perhatian				✓	Baik sekali
15	Menyebar pertanyaan				✓	Baik sekali
16	Memindah giliran		✓			Sedikit respon
17	Memberi waktu berfikir			✓		Ya
18	Memberi tuntutan			✓		Ya
	MEMBERI PENGUATAN					
19	Penguatan verbal			✓		Cukup tegas
20	Non verbal: - Gerakan Mendekati - Mimik - Sentuhan - Hangat dan Antusias			✓ ✓ ✓ ✓		Depan-belakang Optimis, cerah dan tegas Tidak ada Cukup

- Respon Positif			✓	Ada
- Bermakna		✓		Cukup
- Segera			✓	Ya
VARIASI PENGAJARAN				
Suara			✓	Lantang dan jelas
Kesenyapan			✓	Senyap-pasif
Kontak pandang			✓	Merata dan teliti
Variasi gerakan badan			✓	Energik
Mengubah posisi	✓			Ada
Media visual			✓	Ada
Media audio	✓			Ada
PENGUASAAN KELAS				
Pemeliharaan kondisi belajar yang optimal				
- Menunjukkan sikap tanggap			✓	Sangat tanggap
- Membagi perhatian secara visual dan verbal			✓	Sangat baik
- Memusatkan perhatian kelompok	✓			Tidak ada
- Petunjuk yang jelas			✓	Sangat jelas
- Menegur			✓	Ya
- Kesiapan membantuk siswa			✓	Ya
- Menyebarkan kesempatan berpartisipasi	✓			Ya, sebagian siswa merespon















	waktunya belajar		
5	Orangtua menyuruh anda untuk bersedekah		
6	Orangtua memberi keteladanan untuk menutup aurat		
7	Orangtua selalu meluangkan waktunya bersama anda		
8	Orangtua memberi motivasi dalam belajar		
9	Orangtua menindaklanjuti atas kesalahan yang anda perbuat (menegur, menasehati, dan mengarahkan)		
10	Orangtua sesekali mengetes anda tentang pelajaran yang sudah anda dapatkan		
11	Orangtua memuji anda ketika melaksanakan tugas dengan baik		
12	Orangtua mengajarkan sikap disiplin		
13	Orangtua menepati janjinya dengan tepat waktu		
14	Orangtua membantu anda apabila sedang mengalami kesulitan belajar		
15	Orangtua mengawasi anda ketika anda sedang belajar, shalat, dan mengaji		
16	Orangtua anda sudah mengajarkan arti keteladanan kepada anda sebelum anda masuk sekolah		
17	Anda melaksanakan nasehat-nasehat yang telah diberikan oleh orangtua		
18	Orangtua anda pernah mengajari do'a sehari-hari		
19	Orangtua anda mengoreksi PR yang anda kerjakan		



















## c. Tabel Anova

Tabel 4.13

## Hasil Anova SPSS 19

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	466,890	1	466,890	22,815	,000 <sup>a</sup>
	Residual	532,075	26	20,464		
	Total	998,964	27			

a. Predictors: (Constant), Teladan Orangtua

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Tabel ANOVA menjelaskan tingkat pengaruh yang nyata (Signifikan) variable X yaitu teladan orangtua terhadap variable Y yaitu hasil belajar siswa. berdasarkan output didapatkan nilai  $F_{Hitung}$  sebesar 22.815 dengan tingkat signifikansi  $0.000 < 0.05$ , sehingga model regresi tersebut layak digunakan untuk memprediksi variable Y.

## 3. Interpretasi

Berdasarkan analisis data di atas bahwa hasil korelasi antara pola asuh demokratis orang tua dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI IPA sebesar 0,684. Angka hasil korelasi tersebut sesuai dengan perhitungan manual maupun dengan bantuan program *SPSS 19*.

Hasil perhitungan korelasi pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok besar, sebagai berikut :<sup>6</sup>

<sup>6</sup> Agus Irianto, *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya)*, Ed ke-4, (Jakarta : Kencana, 2015), h.141

- a. Korelasi positif kuat, apabila hasil perhitungan korelasi mendekati +1 atau sama dengan +1. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan skor/nilai pada variabel X akan diikuti dengan kenaikan skor/nilai pada variabel Y. Sebaliknya, jika variabel X mengalami penurunan, maka akan diikuti dengan penurunan pada variabel Y.
- b. Korelasi negatif kuat, apabila hasil perhitungan korelasi mendekati -1 atau sama dengan -1. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan skor/nilai pada variabel X akan diikuti dengan penurunan skor/nilai pada variabel Y. Sebaliknya, jika variabel X mengalami penurunan, maka akan diikuti dengan kenaikan pada variabel Y.
- c. Tidak ada korelasi, apabila hasil perhitungan korelasi mendekati 0 atau sama dengan 0. Hal ini berarti naik turunnya skor/nilai satu variabel tidak mempunyai kaitan dengan naik turunnya skor/nilai pada variabel lain.

Interprestasi nilai  $r$  menunjukkan bahwa korelasi antara teladan orangtua (Variable X) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa (Variabel Y) mendekati nilai +1, hal ini berarti terdapat korelasi yang sedang. Apabila skor teladan orangtua meningkat maka skor prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa juga akan meningkat. Begitupun sebaliknya, apabila skor teladan orangtua menurun maka skor prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa juga akan ikut menurun.

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti teladan orangtua mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara teladan orangtua (variabel X) dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa (variabel Y) menunjukkan dengan tingkat korelasi R ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,684 dan R Square atau (Koefisien Determinasinya) adalah 0,46. Hal ini menunjukkan bahwa teladan orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa sebesar 46%. Sedangkan selebihnya dipengaruhi faktor lain yaitu dari diri sendiri (faktor internal), yakni kondisi atau keadaan jasmaniah (aspek fisiologis) dan keadaan rohaniyah (aspek psikologis siswa), faktor sosial, faktor non sosial, dan pendekatan belajar.

Dengan adanya pengaruh teladan orangtua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa, maka semua hal yang dapat meningkatkan prestasi siswa, baik berasal dari individu, orang tua, teman-teman dan lingkungannya dituntut terus menerus untuk ditingkatkan, agar tingkat prestasi siswa terus meningkat sesuai dengan yang diharapkan.